

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut

- 1.1.1 Ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu di Kelurahan Kayumerah Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.
- 1.1.2 Ada hubungan yang bermakna antara Tingkat Pengetahuan dengan partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu di Kelurahan Kayumerah Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.
- 1.1.3 Ada hubungan yang bermakna antara Tingkat Pendidikan dengan partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu di Kelurahan Kayumerah Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.
- 1.1.4 Ada hubungan yang bermakna antara status pekerjaan ibu dengan partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu di Kelurahan Kayumerah Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.
- 1.1.5 Ada hubungan yang bermakna antara dukungan tokoh masyarakat dengan partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu di Kelurahan Kayumerah Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat

5.2.1.1 Perlu adanya dukungan dari seluruh masyarakat yang ada di Kelurahan Kayumerah dengan berpartisipasi aktif datang ke posyandu pada hari buka posyandu bagi mereka yang termasuk sasaran kegiatan posyandu agar dapat menggunakan semaksimal mungkin sarana yang tersedia di posyandu untuk memantau perkembangan dan pertumbuhan balitanya.

5.2.1.2 Perlunya pembuktian contoh teladan (role model) dari tokoh masyarakat, pranata sosial karena sangat dibutuhkan dalam memotivasi ibu balita untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, misalnya dengan cara kedatangan tokoh masyarakat ke posyandu dan mengumumkan hari buka posyandu setiap bulannya.

5.2.2 Bagi Puskesmas Global Limboto

5.2.2.1 Perlu meningkatkan pembinaan kader dan motivasi kepada kader agar menjalankan perannya terutama pada sasaran yang tidak datang ke posyandu melalui kunjungan rumah dan pemberian informasi kepada sasaran di luar hari posyandu.

5.2.2.2 Perlu ditelaah lebih lanjut waktu buka posyandu yang sesuai jika ada ibu balita ditempat tersebut yang lebih banyak bekerja di pagi hari, misalnya membuka posyandu di sore hari dengan catatan petugas yang bertugas sore hari dibebaskan tugas keesokan harinya.

5.2.2.3 Posyandu harus dapat berapresiasi dengan aspek ekonomi, sosial dan masyarakat dalam memberikan pelayanan

5.2.2.4 Perlu meningkatkan pengetahuan dengan penyuluhan konsep tentang posyandu sehingga masyarakat lebih mengerti dan lebih memahami pengertian dan manfaat

posyandu sehingga partisipasi dalam kunjungan posyandu tidak *drop out* serta perlu adanya kesadaran dari masyarakat secara berkala.

5.2.3 Bagi Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo

5.2.3.1 Perlu adanya pembinaan melalui pelatihan peningkatan kemampuan petugas Puskesmas yang melaksanakan pembinaan posyandu untuk meningkatkan motivasi dan kualitas pelayanan yang diberikan terutama upaya-upaya promosi kesehatan (penyuluhan kesehatan pada saat Posyandu)

5.2.4 Bagi Peneliti Lain

5.2.4.1 Perlu dilakukan penelitian lain yang bersifat kualitatif disertai kuantitatif untuk menggali pendapat-pendapat baik dari masyarakat, kader kesehatan maupun petugas kesehatan terkait pelayanan di posyandu sehingga dapat memberikan gambaran dalam upaya perbaikan gizi kesehatan balita itu sendiri.

5.2.4.2 Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengikutsertakan variabel-variabel lain yang diduga berhubungan dengan partisipasi ibu balita dalam pemanfaatan pelayanan gizi di Posyandu, yang belum diteliti pada penelitian ini misalnya variabel pendapatan, kepemilikan KMS, dukungan keluarga, jumlah anak, status menikah, budaya dan lain sebagainya.